

SEMINAR ARSITEKTUR

**“PERENCANAAN KANTOR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PADANG”
(PENDEKATAN *COLLABORATIVE LANDSCAPE OFFICE*)**



Dosen Koordinator :
Dr. Al Busyra Fuadi S.T.,M.Sc.

Dosen Pendamping :
Ariyati S.T.,M.T
Duddy Fajriansyah S.T.,M.T.

Dosen pembimbing :
Ir. Elfida Agus, M.T
Red Savitra Syafril S.T.,M.T., IAI.

Disusun oleh :

Hafizatul Hisni
2010015111039

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2023-2024

Judul :
Perancangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Padang (Pendekatan *Collaborative Landscape Office*)

Oleh :
Hafizatul Hisni
2010015111039

Padang, 30 Juli 2024
Disetujui oleh :

Pembimbing I

Ir. Elfida Agus, M.T
(NIDN : 1007116202)

Pembimbing II

Red Savitri Syafril, S.T., M.T
(NIDN : 1007068603)

Ketua Program Studi Arsitektur

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

Mengetahui :



Koordinator Studio Akhir Arsitektur

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA

2023/2024 PADANG

CS Dipindai dengan CamScanner

LEMBA PENGESAHAN

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hafizatul Hisni

NPM : 2010015111039

Fakultas/Jurusan : FTSP/Arsitektur

Judul Penelitian : Perancangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang (Pendekatan *Collaborative Landscape Office*)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil karya saya ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Padang, 19 Juni 2024



Hafizatul Hisni
(2010015111039)

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya berhasil menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur dengan judul "Perencanaan Kantor Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Padang (Pendekatan *Collaborative Landscape Office*)".

Dalam merampungkan Laporan Seminar Arsitektur tahun ini, penulis telah menerima beberapa kiriman, sumbangan pikiran, serta dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya Laporan Seminar Arsitektur tahun ini. Penulis menyadari bahwa terdapat beberapa kekurangan dan Laporan Seminar Arsitektur ini masih jauh dari sempurna. Saya mengharapkan masukan yang berguna dari dosen pembimbing untuk menyempurnakan laporan ini. Dalam menjalankan program ini, saya berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan diri saya sendiri:

1. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E.,MBA., selaku Rektor Universitas Bung Hatta
2. Bapak Prof. Dr.Nasfryzal Carlo, M.S.c., selaku Dekan Rektor Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
3. Bapak Ir.Nasril S. M.T., IAI. selaku Ketua Program Studi Arsitektur
4. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc, Bapak Duddy Fajriansyah, S.T.,M.A dan Ibu Ariyati, S.T,M.T selaku Dosen Koordinator mata kuliah Seminar Arsitektur
5. Ibu Ir. Elfida Agus M.T dan Bapak Red Savitra Syafril S.T.,M.T., IAI selaku Dosen Pembimbing yang membantu mengarahkan saya dalam penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini.
6. Kepada Staff Pengajar, selaku Dosen Penguji yang membantu dan memberikan semangat kepada saya selama membuat Laporan Seminar Arsitektur ini.
7. Kepada Bapak Syamdani, S.Pd, M. selaku Kepala Bidang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk wawancara memberikan data terkait judul yang saya angkat sehingga Laporan Seminar Arsitektur ini dapat terlaksanakan dengan baik.

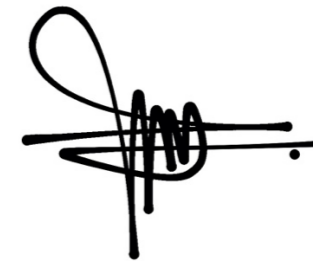
8. Bapak Yuliver, ST, MT selaku Kasi Saprasi TK/SD Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Padang yang telah membantu dan memfasilitasi saya dalam memperoleh data yang saya butuhkan sehingga Laporan Seminar Arsitektur saya terlaksana dengan lancar.
9. Kepada Orang Tua dan Keluarga Besar saya, yang selalu membantu memberikan semangat dan doanya dan juga selalu memfasilitasi baik dari segi finansial ataupun kasih sayangnya sehingga Laporan Seminar Arsitektur ini dapat terlaksanakan dengan baik.
10. Kepada teman seperjuangan yang sudah saling memberi semangat kepada saya sehingga Laporan Seminar Arsitektur ini dapat terlaksanakan dengan baik.

Sebagai hasilnya, saya membuat laporan ini dan menyusunnya dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari survei dan wawancara yang dilakukan di lapangan. Ketika saya menyusun laporan ini, saya menyadari betapa banyak kesalahan yang terdapat dalam penyusunan dan penulisannya. Oleh karena itu, saya membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk membantu saya membuat laporan ini sebaik mungkin. Diharapkan laporan ini dapat menjadi sumber yang berguna di masa depan, baik bagi penulis maupun bagi mereka yang membacanya sebagai bahan bacaan atau referensi.

Amin Ya Rabbal'aalamin.

Padang, 24 Januari 2024

Penulis



Hafizatul Hisni
2010015111039

ABSTRACT

As the center of government agencies, it is necessary to have an office that has complete and comfortable services. to meet these service standards, a government office must have adequate main and supporting space facilities. Not only that, this research also aims to provide public facilities that can support community activities and guests visiting the Education and Culture Office. Using a collaborative landscape office approach throughout all stages of the study design process, the research method was qualitative. The lack of a permanent building for the Padang City Education and Culture Department as a community service center and inadequate office space due to renting out buildings with different uses, so that the office cannot carry out the required functions, became the impetus for designing this office.

The planning of the Padang City Education and Culture Office does not only function as an office, but also functions as a public area by presenting library functions, exhibition areas, food courts, and employee rest areas with various games or games. With the existence of public office support, it can liven up the usually formal office atmosphere.

ABSTRAK

Sebagai pusat instansi pemerintahan, diperlukan sebuah kantor yang memiliki layanan yang lengkap dan nyaman. Untuk memenuhi standar layanan tersebut, sebuah kantor pemerintahan harus memiliki fasilitas ruang utama dan pendukung yang memadai. Tidak hanya itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan fasilitas umum yang dapat menunjang aktivitas masyarakat dan tamu yang berkunjung ke Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan menggunakan pendekatan perkantoran lanskap kolaboratif pada seluruh tahapan proses perancangan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Belum adanya gedung permanen bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang sebagai pusat layanan masyarakat dan ruang kantor yang kurang memadai akibat menyewakan gedung dengan peruntukan yang berbeda-beda, sehingga kantor tersebut tidak dapat menjalankan fungsi yang dibutuhkan, menjadi dorongan untuk merancang kantor ini.

Perencanaan Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang tidak hanya berfungsi sebagai kantor, tetapi juga berfungsi sebagai area publik dengan menghadirkan fungsi perpustakaan, area pameran, food court, dan area istirahat karyawan dengan berbagai permainan atau games. Dengan adanya penunjang kantor publik tersebut, dapat menghidupkan suasana kantor yang biasanya bersifat formal.

DAFTAR ISI

<p>PRAKATA ii</p> <p>DAFTAR ISI iii</p> <p>DAFTAR GAMBAR..... iv</p> <p>DAFTAR TABLE v</p> <p>BAB 1 1</p> <p>PENDAHULUAN 1</p> <p> 1.1. Latar Belakang..... 1</p> <p> 1.1.1. Isu Dan Permasalahan 1</p> <p> 1.1.2. Data Dan Fakta 2</p> <p> 1.2. Rumusan Masalah..... 3</p> <p> 1.2.1. Permasalahan Non Arsitektural 3</p> <p> 1.2.2. Permasalahan Arsitektural..... 3</p> <p> 1.3. Tujuan Penelitian 3</p> <p> 1.4. Sasaran Penelitian..... 3</p> <p> 1.5. Manfaat Penelitian 3</p> <p> 1.6. Ruang Lingkup Pembahasan 3</p> <p> 1.6.1. Ruang Lingkup Spasial (Kawasan) 3</p> <p> 1.6.2. Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)..... 4</p> <p> 1.7. Ide kebaruan 4</p> <p> 1.8. Keaslian Penelitian 4</p> <p> 1.9. Sistematika Pembahasan..... 5</p> <p>BAB II 6</p> <p>TINJAUAN PUSTAKA 6</p> <p> 2.1. Tinjauan Umum..... 6</p> <p> 2.1.1. Pengertian kantor..... 6</p> <p> 2.1.2. Tujuan Dan Fungsi Kantor 6</p> <p> 2.1.3. Kegiatan Kantor..... 7</p> <p> 2.1.4. Sistem Penataan Ruang Kantor 7</p> <p> 2.1.5. permasalahan kantor 8</p> <p> 2.1.6. Pengertian kantor dinas Pendidikan dan kebudayaan..... 8</p> <p> 2.1.7. Pengertian Perpustakaan..... 9</p> <p> 2.1.8. Pengertian Ruang Pameran..... 9</p> <p> 2.1.9. Penertian Food Court..... 9</p> <p> 2.1.10. Defenisi Collaborative..... 10</p> <p> 2.2.</p>	<p> Tinjauan Teori..... 12</p> <p> 2.2.1. teori ruang..... 12</p> <p> 2.2.2. Standar Kebutuhan Ruang Kantor..... 13</p> <p> 2.3. Tinjauan Tema..... 14</p> <p> 2.3.1. Collaborative 14</p> <p> 2.3.2. Kantor berpanorama (Landscape office)..... 15</p> <p> 2.4. Review Jurnal 16</p> <p> 2.4.1. Jurnal Nasional 16</p> <p> 2.4.2. Kriteria Desain 26</p> <p> 2.5. Review Preseden 26</p> <p> 2.5.1. Studi Preseden 26</p> <p> 2.5.2. Prinsip desain 28</p> <p>BAB III..... 29</p> <p>METODE PENELITIAN 29</p> <p> 3.1. Pendekatan Penelitian 29</p> <p> 3.1.1. Sumber dan jenis data 29</p> <p> 3.1.2. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data 29</p> <p> 3.2. Diagram Perencanaan Penelitian..... 30</p> <p> 3.3. Jadwal Penelitian..... 31</p> <p> 3.4. Pemilihan lokasi 32</p> <p> 3.4.1. alternatif lokasi 32</p> <p>BAB IV 33</p> <p>TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN 33</p> <p> 4.1. Deskripsi Kawasan 33</p> <p> 4.1.1. Potensi Kawasan 34</p> <p> 4.1.2. Permasalahan Kawasan 34</p> <p> 4.2. Deskripsi Tapak..... 34</p> <p> 4.2.1. Lokasi 34</p> <p> 4.2.2. Tautan Lingkungan 35</p> <p> 4.2.3. Ukuran dan Tata Wilayah..... 35</p> <p> 4.2.4. Peraturan..... 35</p> <p> 4.2.5. Kondisi Fisik Alami 36</p> <p> 4.2.6. Kondisi Fisik Buatan 36</p> <p> 4.2.7. Sirkulasi..... 37</p> <p> 4.2.8. Utilitas 39</p> <p> 4.2.9. Pancaindra 39</p> <p> 4.2.10. Iklim 40</p> <p> 4.2.11. Manusia Dan Budaya 41</p> <p>BAB V..... 41</p> <p>ANALISIS..... 41</p>
--	---

5.1. Analisa Ruang Luar	41
_Toc158156170	
5.1.2. Analisa Iklim	43
5.1.3. Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi	44
5.1.4. Analisa Vegetasi Alami	45
5.1.5. Analisa Utilitas Tapak	46
5.1.6. Analisa Superimpose	47
5.1.7. Zoning Makro	48
5.2. Analisa Ruang Dalam	48
5.2.1. Data Fungsi	48
5.2.2. Analisa Programatik	49
5.2.3. Analisa Kebutuhan Ruang	51
5.2.4. Analisa Besaran Ruang	53
5.2.5. Analisis Hubungan Ruang	58
5.2.6. Zoning Mikro	59
5.3. Analisa Bangunan	60
5.3.1. Analisa Bentuk dan Massa Bangunan	60
5.3.2. Analisa Struktur Bangunan	60
5.3.3. Analisa Utilitas Bangunan	61
BAB VI	64
KONSEP PERANCANGAN	64
6.1. Konsep Tapak	64
6.1.1. Konsep Panca Indra Terhadap Tapak	64
A. Indra Penglihatan (View)	64
6.1.2. Konsep iklim	65
6.1.3. konsep aksessabilitas dan sirkulasi	65
6.1.4. Konsep Vegetasi Alami	66
6.1.5. Konsep Utilitas	66
6.2. Konsep Bangunan	67
6.2.1. Konsep Massa Bangunan	67
6.2.2. Konsep Ruang Dalam	68
6.2.3. Konsep Struktur Bangunan	69
6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan	70
BAB VII	82
PERENCANAAN TAPAK	82
BAB VIII	82
PENUTUP	82
8.1. Kesimpulan	82
8.2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	82

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Padang	2
Gambar 2 Kondisi Existing	2
Gambar 3 lokasi kawasan perencanaan	3
Gambar 4 lokasi perencanaan kantor dinas pendidikan dan kebudayaan kota padang	32
gambar 5 Alternative 2 Perencanaan Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang	32
gambar 6 peta administrasi kota padang	33
gambar 7 Peta administrasi Kecamatan Padang Utara	33
gambar 8 peta administrasi Kelurahan Ulak Karang Utara	34
gambar 9 Lokasi Tapak	34
gambar 10 Tautan Lingkungan	35
gambar 11 Kondisi Fisik Alami	36
gambar 12 Kondisi Fisik Buatan	36
gambar 13 jalan Khatib Sulaiman	37
gambar 14 Jalan Jhony Anwar	37
gambar 15 Jalan Atlas 1	38
gambar 16 Jalan Atlas 2	38
gambar 17 Utilitas	39
gambar 18 View	39
gambar 19 Kebisingan	40
gambar 20 Arah Angin	40
gambar 21 Lintasan Matahari	40
gambar 22 Iklim	41
gambar 23 Analisa view	41
gambar 24 Analisa Kebisingan	42
gambar 25 Analisa Penghawaan	42
gambar 26 Kesimpulan Analisa Pancaindra	43
gambar 27 Analisa Iklim	43
gambar 28 Kesimpulan Analisa Iklim	44
gambar 29 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi	44
gambar 30 Kesimpulan Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi	45
gambar 31 Pohon Ketapang	45
gambar 32 Vegetasi Pengarah	45
gambar 33 Vegetasi Pembatas	45
gambar 34 Vegetasi Penghias dan Estetika	46
gambar 35 Vegetasi Pengatap Atau Sunshading	46
gambar 36 Vegetasi Rooftop	46
gambar 37 Analisa Utilitas Tapak	46
gambar 38 Kesimpulan Analisa Utilitas Tapak	47
gambar 39 superimpose	47
gambar 40 Zoning Makro	48

gambar 41 Diagram Hubungan Ruang Gedung A.....	58
gambar 42 Diagram Hubungan Ruang Gedung B Lt 1.....	58
gambar 43 Diagram Hubungan Ruang gedung B Lt 2.....	58
gambar 44 Diagram Hubungan Ruang Gedung C Lt 1.....	58
gambar 45 Diagram Hubungan Ruang Gedung C Lt 2.....	59
gambar 46 Diagram Hubungan Ruang Gedung C Lt 3.....	59
gambar 47 Zoning Mikro Lantai 1.....	59
gambar 48 Zoning Mikro Lantai 2.....	59
gambar 49 Zoning Mikro Lantai 3.....	60
gambar 50 Zoning Mikro Lantai 4.....	60
gambar 51 Zoning Mikro Lantai 5.....	60
gambar 52 Pondasi Tapak.....	61
gambar 53 Mid Structure.....	61
gambar 54 Konstruksi Baja.....	61
gambar 55 Dak Beton.....	61
gambar 56 Analisa Sistem Listrik.....	61
gambar 57 Analisa Sistem Air Bersih.....	62
gambar 58 Analisa Sistem Air Kotor.....	62
gambar 59 Analisa Penyebaran Sistem Telekomunikasi.....	62
gambar 60 Analisa Sistem sirkulasi Tangga.....	62
gambar 61 Analisa Sistem Sirkulasi Ramp.....	63
gambar 62 Analisa Sistem Penanggulangan Kebakaran.....	63
gambar 63 Analisa Sistem Penangkal Petir.....	63
gambar 64 Analisa Sistem Keamanan CCTV.....	63
gambar 65 Konsep Tapak.....	64
gambar 66 Konsep View.....	64
gambar 67 Konsep Pendengaran.....	65
gambar 68 Konsep Iklim.....	65
gambar 69 Konsep Aksesabilitas dan Sirkulasi.....	65
gambar 70 Konsep Utilitas Tapak.....	66
gambar 71 Konsep Bentuk.....	67
gambar 72 Konsep Ruang Kantor.....	68
gambar 73 Konsep Penataan Ruang Kantor.....	68
gambar 74 Konsep Penataan Ruang Food court.....	68
gambar 75 Konsep Ruang Perpustakaan.....	68
gambar 76 Konsep Ruang Pameran.....	69
gambar 77 Konsep Pondasi Tapak.....	69
gambar 78 Konsep Mid Structure.....	69
gambar 79 Konsep Konstruksi Baja.....	69
gambar 80 Dak Beton.....	70
gambar 81 Konsep Atap Roof Garden.....	70
gambar 82 Konsep Sistem Jaringan Listrik.....	70
gambar 83 Konsep Sistem Air Bersih.....	70
gambar 84 Konsep sistem Air Kotor.....	70
gambar 85 Konsep Sistem Jaringan Telekomunikasi.....	71
gambar 86 Konsep Sistem Sirkulasi Tangga.....	71

gambar 87 Konsep Sistem Ramp.....	71
gambar 88 Konsep Sistem Penanggulangan Kebakaran.....	71
gambar 89 Konsep Sistem Penangkal Petir.....	72
gambar 90 Konsep Sistem Keamanan CCTV.....	72
gambar 91 zonasi.....	82
gambar 92 Alternatif 1 Site Plan.....	83
gambar 93 Alternatif 2 Site Plan.....	84
gambar 94 Alternatif 3 Site Plan (Terpilih).....	85
gambar 95 Blok Plan.....	86

DAFTAR TABLE

Table 1 pejabat struktural dinas pendidikan dan kebudayaan.....	2
Table 2 Table Perencanaan Penelitian.....	30
Table 3 Jadwal Penelitian.....	32

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan otonomi daerah, Pemerintah memerlukan sarana dan prasarana, yakni kantor yang representatif, kantor Pemerintahan merupakan wadah aktifitas penyelenggaraan pemerintahan daerah, tempat wakil rakyat mengatur jalannya pemerintahan dan pembangunan di segala sektor kehidupan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kantor Pemerintahan memerlukan tuntutan khusus, yakni wadah yang berperan sebagai simbol filosofis, fungsional, dan teknis, serta fungsi keterbukaan sebagai simbol wakil dari masyarakat suatu daerah (Shintania Prita et al., 2012). Seiring dengan laju pertumbuhan perekonomian dan pembangunan yang semakin pesat dan jumlah penduduk yang terus meningkat, maka meningkat pula tuntutan masyarakat terhadap pelayanan pemerintahan yang profesional, efisien, efektif, transparan, partisipatif, dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat (Setyowati, 2012). Tugas dan Fungsi dari Dinas pendidikan yaitu, mengatur pelaksanaan urusan pendidikan sesuai wilayah kerja, agar berjalan lancar dan sesuai program dari pusat. Sedangkan fungsi dari dinas pendidikan, yang pertama adalah sebagai perumus kebijakan teknik di bidang pendidikan. Jadi semua yang berhubungan dengan kebijakan teknik 2 pendidikan akan di selenggarakan di dinas pendidikan. Fungsi kedua, adalah sebagai penyelenggara umum di bidang pendidikan. Selain itu, Dinas pendidikan juga berfungsi dalam mengatur penempatan guru yang bertugas, mulai dari pengangkatan kepala sekolah maupun pengangkatan negeri sipil. Fungsi ketiga dari dinas pendidikan adalah sebagai pembina, pelaksana, dan pengembangan tugas di bidang pendidikan. Dinas pendidikan berhak mengajar siswa dan mengangkat jabatan fungsional seperti Pengawas Pendidikan (Thomas, 2018).

Kantor dinas Pendidikan dan kebudayaan kota padang saat ini belum memiliki bangunan sendiri dan masih menyewa salah satu Gedung universitas bunghatta (Syamdani, S.Pd, M.Pd, 2023). Sebagai pusat instansi pemerintah, tentu perlu kantor yang memiliki pelayanan yang lengkap dan nyaman. untuk memenuhi standar pelayanan tersebut sebuah kantor pemerintah tentu harus memiliki fasilitas ruang utama dan ruang pendukung yang memadai. Sedangkan untuk Gedung kantor yang disewa tentu secara fungsi ruang, sirkulasi dan kebutuhan ruangnya akan berbeda,

begitu pula dengan dinas Pendidikan dan kebudayaan kota padang yang saat ini menyewa salah satu Gedung kampus universitas bunghatta yang berada di ulak karang. Dengan menyewa salah satu Gedung universitas bunghatta tentunya memiliki banyak kekurangan dimana fungsi awalnya tidak sebagai kantor dan itu menyulitkan untuk penataan ruang serta ketidaknyamanan aktivitas didalam kantor.

Di era kemajuan teknologi saat ini, Indonesia sedang mengalami periode pembaruan di semua bidang dengan mulai menggunakan berbagai jenis teknologi yang diperbarui. Sebuah kota dapat dikatakan sebagai *Smart City* jika dilengkapi dengan infrastruktur dasar (Nabilah & Soemardiono, 2021). Menerapkan jukstaposisi dalam desain, menyatukan antara ruang pemerintah dan ruang publik merupakan salah satu bentuk inovasi terbaru. Menurut kementerian keuangan saat ini kita tidak dapat lagi menutup mata dari tren dunia berupa konsep coworking space untuk semua jenis perkantoran, tak terkecuali untuk kantor pemerintah. Konsep ini muncul karena perkembangan teknologi yang sangat masif sehingga membuat pekerjaan dapat dilakukan secara remote dan pengarsipan dapat dilakukan secara cloud. Lebih jauh, tuntutan birokrasi digital yang mudah diakses, fleksibel, kolaboratif, dan dinamis harus dapat diwujudkan oleh pemerintah, apalagi untuk satuan kerja pemerintah pusat. Untuk itu, konsep coworking space harus dapat paling tidak diujicobakan di kantor-kantor satuan kerja kita. Dengan adanya konsep kolaborative landscape office yang didalamnya terdapat coworking space, foodcourt, perpustakaan, dan ruang pameran dimana ruang-ruang tersebut merupakan area publik yang mana nanti akan digabungkan dengan Kantor Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Padang. Yang mana dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Perencanaan Kantor Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Padang Dengan Pendekatan Collaborative Landscape Office.

1.1.1. Isu Dan Permasalahan

Selama ini dinas Pendidikan dan kebudayaan kota padang belum memiliki kantor resminya sendiri, sebelum pindah ke Ulak Karang kantor dinas ini berlokasi di Bagindo Aziz Chan yang sekarang. Kantor yang ditempati oleh Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Padang sekarang ini merupakan salah satu gedung milik Universitas Bunghatta, dimana sebagai gedung untuk belajar maka fungsi tersebut tidak sesuai dengan fungsi kantor sehingga

penempatan ruang, sirkulasi ruang, dan kebutuhan ruangnya tidak memadai untuk kantor dinas. Dengan ruang yang pas-pasan tentu tidak adanya ruang pendukung yang yang dapat menunjang keberlangsungan kegiatan di kantor 1111 tersebut.

1.1.2. Data Dan Fakta



Gambar 1 Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Padang

(sumber : langgam.id)



Table 1 pejabat struktural dinas pendidikan dan kebudayaan

(sumber : disdik.padang.go.id)

Syamdani, S.Pd, M.Pd mengatakan untuk staf di kantor ada kurang lebih 130 orang itu dimulai dari ketua sampai kepada staf-staf lainnya. dan Gedung yang sekarang di cukup-cukup kan saja untuk para staf tersebut. Tamu di dinas Pendidikan dan kebudayaan tersebut sangat banyak

jadi untuk ruang publik atau tempat menerima tamu dari luar itu Gedung yang sekarang kurang memadai.

Yuliver, ST, MT selaku Kasi Saprast TK/SD mengatakan bahwa ruangan untuk para staf ruangan kantornya sangat sesak dan sirkulasinya yang sempit. Dia berharap untuk Gedung baru agar bisa memberikan kenyamanan dan sirkulasi yang pas untuk ruang kantor. Dia juga mengatakan bahwa akan ada pemabangunan baru untuk Gedung dinas Pendidikan.



Gambar 2 Kondisi Existing

(sumber : peta citra)

Dalam PERDA RTRW no 4 tahun 2010-2030 Bagian kedua kebijakan penataan ruang wilayah kota pasal 6 huruf 1 yang berbunyi pengembangan kawasan perkantoran untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Bagian ketiga penataan ruang wilayah kota pasal 7 huruf c dan d yang berbunyi : c. mengembangkan subpusat pelayanan kota disesuaikan dengan kecenderungan perkembangan dan skenario pengembangan kota serta wilayah pelayanannya sampai dengan akhir tahun perencanaan, dan d. menetapkan pusat pelayanan sesuai dengan kesatuan fungsional pengembangan dan wilayah pelayanannya dengan penekanan pada fungsi tertentu yang secara keseluruhan dapat menunjang tujuan penataan ruang wilayah Kota Padang. Pasal 32 huruf d. pusat pelayanan kota di bagian Tengah yang mencakup wilayah Kecamatan Padang Barat, Kecamatan Padang Utara, Kecamatan Padang Timur dan Kecamatan Padang Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan Non Arsitektural

1. Apakah kantor dinas sesuai dengan karakteristik kerja staf dinas Pendidikan dan kebudayaan kota padang?
2. Apa saja kegiatan yang di lakukan pegawai kantor saat bekerja?
3. Serta bagaimana meningkatkan minat masyarakat untuk datang ke dinas Pendidikan dan kebudayaan kota padang?

1.2.2. Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana desain kantor dinas Pendidikan dan kebudayaan yang sesuai dan memenuhi kebutuhan kelayakan dan fasilitas kantor?
2. Apa-apa saja ruang yang dihadirkan dalam perencanaan kantor dinas Pendidikan dan kebudayaan kota padang?
3. Bagaimana desain kantor dinas Pendidikan dan kebudayaan dengan pendekatan *collaborative landscape office* yang nantinya akan menghadirkan ruang-ruang penunjang kantor sebagai area publik?

1.3. Tujuan Penelitian

Mendapat kan suatu konsep atau panduan kantor dinas Pendidikan dan kebudayaan kota padang dengan pendekatan *collaborative landscape office* yang nyaman dengan menambahkan beberapa fasilitas penunjang yang dapat menambah kinerja staf dinas pendidikan dan kebudayaan dalam meningkatkan nilai-nilai dari pendidikan dan mengembangkan kebudayaan yang ada di kota padang, dengan menambahkan fungsi-fungsi yang dapat menunjang semua kegiatan yang ada pada kantor dinas pendidikan dan kebudayaan tersebut. Tidak hanya itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan fasilitas publik yang bisa menunjang kegiatan masyarakat dan tamu yang berkunjung ke dinas Pendidikan dan kebudayaan

1.4. Sasaran Penelitian

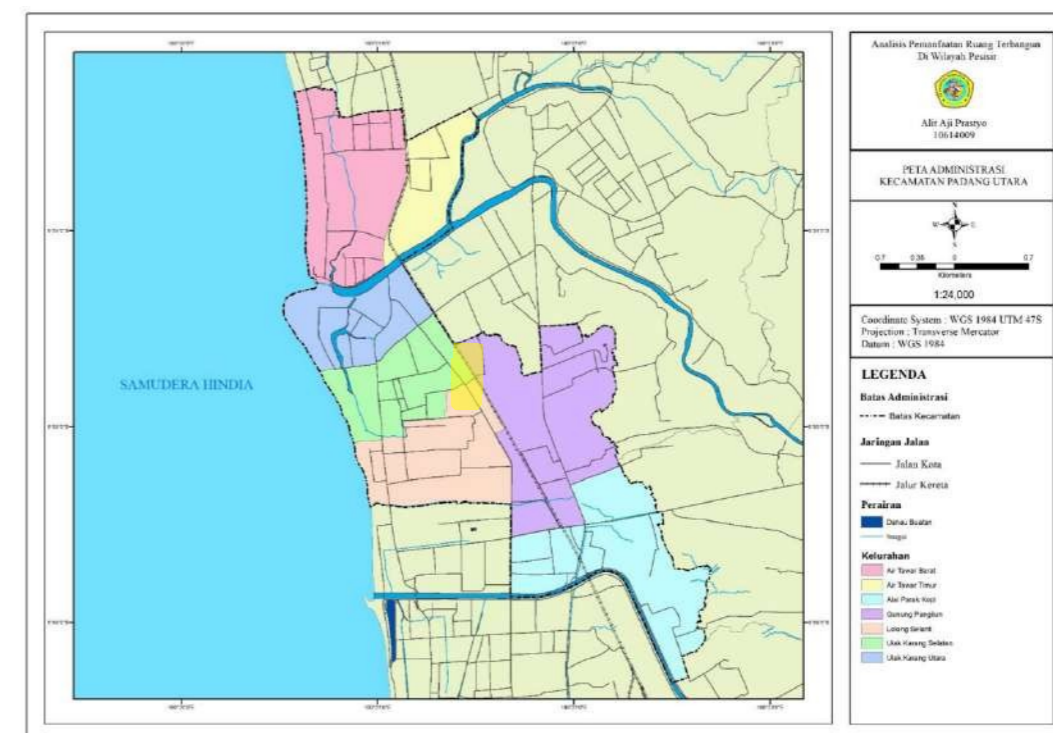
Memperoleh hasil rancangan bangunan kantor dapat memwadhahi aktifitas publik informal, sehingga Kawasan kantor tidak hanya menyuguhkan kesan formal tapi juga bisa sebagai tempat wisata bagi karyawan, tamu dan juga masyarakat.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan juga bahan evaluasi bagi pihak lain dalam perencanaan kantor dinas Pendidikan dan kebudayaan kota padang.

1.6. Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1. Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)



Gambar 3 lokasi kawasan perencanaan

(sumber : https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/804/jbptunikompp-gdl-alitajipra-40197-3-unikom_a-n.pdf)

Ruang lingkup spasial perencanaan adalah Lokasi berada di Kelurahan Ulak Karang Utara, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat.

Batas administrasi Kelurahan Ulak Karang Utara :

Utara : Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur

Selatan : Kelurahan Ulak Karang Selatan

Timur : Kelurahan Kampung Lapai

Barat : Samudera Indonesia

1.6.2. Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Ruang lingkup substansional dari penelitian ini didapatkan dari aktivitas-aktivitas yang mendukung proses pengambilan data primer. Kegiatan tersebut meliputi observasi langsung, wawancara, menganalisa kebutuhan ruang dan aktivitas pelaku, analisa ruang luar dan ruang dalam, dan mengembangkan konsep desain.

1.7. Ide kebaruan

Ide kebaruan dari penelitian ini merupakan suatu perencanaan yang didapat dari fungsi bangunan utama yaitu kantor dinas Pendidikan dan kebudayaan yang menggunakan *collaborative landscape office* sebagai acuan utamanya, Menciptakan tempat kerja sekaligus tempat yang memuat aktifitas publik di dalamnya. Untuk tempat kerjanya merupakan dinas Pendidikan dan kebudayaan itu sendiri, sedangkan untuk aktifitas publik nya seperti perpustakaan, café atau foodcourt, ruang terbuka hijau.

1.8. Keaslian Penelitian

Tabel 1.. Referensi Judul Tugas Akhir Mahasiswa Arsitektur

No	Universitas/ Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda URL:http://ejournal.untagsmd.ac.id/index.php/TEK/article/viewFile/4352/421	Heru Dwi Cahyo Saputro	2019	Perencanaan Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Samarinda Berbasis Eco-Architecture	<p>Dalam segi Fungsi bangunan adalah agar memberi ruang gerak yang tertata dengan baik dengan standar arsitektur sendiri, kemudian dalam hala penataan ruang yang menjadi sorotan utama agar memudahkan tamu untuk mengakses tersebut. saat berada didalam gedung tersebut.</p> <p>Dalam segi Bentuk bangunan itu sendiri sebagai bangunan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selain menjadi sarana prasarana pemerintahan juga berfungsi sebagai identitas pendidikan kota, dimana setiap kota pada umumnya menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota sebagai bangunan yang dapat mencerminkan kearifan lokal dan dapat dijadikan sebagai simbol pelayanan pendidikan suatu pendidikan dalam kota.</p>

2	Universitas negri Gorontalo URL:https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jja/article/view/17427/pdf	Irmawati	2022	PERANCANGAN KANTOR DINAS PENDIDIKAN KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR	Perancangan Kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo yang baru ini bertujuan untuk memfasilitasi segala urusan pemerintahan Kota Gorontalo di bidang pendidikan. Dalam perancangan Kantor Dinas Pendidikan ini menerapkan konsep arsitektur neo vernakular sehingga dapat dijadikan salah satu ikon khas masyarakat Gorontalo dalam bentuk bangunan kantor, dan dapat menjadi salah satu tempat berlangsungnya roda pemerintahan yang lebih efektif dan efisien agar terciptanya suatu pusat pelayanan pendidikan yang lebih nyaman bagi penggunaannya.
---	--	----------	------	--	---

1.9. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan, isu dan fakta yang berkaitan dengan penelitian, rumusan masalah yang terdiri dari non arsitektural dan arsitektural, tujuan dan sasaran dilakukan penelitian, ruang lingkup pembahasan yang terdiri dari ruang lingkup spasial (kawasan) dan ruang lingkup substansial (kegiatan).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang data dan teori yang berkaitan dengan judul, kumpulan rangkuman jurnal yang relevan keluaran 5 tahunan terakhir minimal 3 buah dan preseden desain karya arsitek dunia dengan fungsi serupa yang dibangun 10 tahun terakhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode perancangan arsitektur yang digunakan dan metoda penelitian yang dipakai.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERANCANGAN

Memuat tentang hasil survey yang menjabarkan data dan fakta objek di lapangan, problematik kawasan secara makro dan mikro yang melampirkan foto udara, foto tinjauan makro, foto tinjauan mikro, rangkuman gambar visual kawasan dan wawancara data sekunder tentang tapak.

BAB V ANALISA

Bab ini memuat cara menganalisa data ruang luar tapak, ruang dalam tapak dan analisa bangunan dan lingkungan.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai konsep tapak, konsep bangunan, dan konsep arsitektur.

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab ini menjelaskan mengenai hasil akhir dari perencanaan zoning ruang luar dan zoning ruang dalam dari kawasan perencanaan.

BAB VIII KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan tentang solusi atau jawaban dari rumusan masalah

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

TINAJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum

2.1.1. Pengertian kantor

A. Secara Umum

Kantor berasal dari bahasa Belanda kantor yang berarti ruangan kerja, kantor perwakilan, dan sebagainya. Dalam bahasa Inggris berasal dari kata office yang berarti tempat pelayanan, tempat kerja, atau jabatan. Berikut penjelasannya: Yang dimaksud dengan jabatan dengan dinamis adalah proses yang terlibat dalam pengorganisasian kegiatan seperti pengumpulan data, pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran. Yang dimaksud dengan kantor adalah statistik, namun merupakan suatu tempat kerja, tempat kerja, areal kerja, kantor, merek, instansi, instansi, perusahaan dan tempat diselenggarakannya kegiatan pengumpulan, pencatatan, pengolahan, penyimpanan dan pendistribusian data.

B. Menurut Para Ahli

Menurut Ulbert Silalahi kantor merupakan, Tempat penyelenggaraan kegiatan ketatausahaan berlangsung disebut kantor, yakni suatu unit kerja yang terdiri atas ruangan, personil, peralatan dan operasi pengelolaan informasi.

Menurut Kallaus dan Kelling (1991:2) Office is a function where interdependent system of technology, procedures, and people are at work to manage one of the firm's most vital resources-information. (Kantor adalah fungsi di mana sistem teknologi, prosedur, dan orang saling bergantung dalam bekerja untuk mengelola salah satu sumber daya perusahaan yang paling penting yaitu informasi).

2.1.2. Tujuan Dan Fungsi Kantor